

ABSTRAK

STRATEGI PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT MELALUI PEMILIHAN SISTEM DISTRIBUSI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABELOTA KABUPATEN DONGGALA, SULAWESI TENGAH 2025

UZAIR

Latar Belakang: Ketersediaan obat adalah indikator penting mutu pelayanan rumah sakit yang mempengaruhi kepuasan pasien. Namun, banyak rumah sakit, termasuk RSUD Kabelota Donggala, masih menghadapi kendala distribusi dan pengendalian obat seperti keterlambatan, kekosongan stok, dan lemahnya koordinasi antarunit, sehingga menimbulkan keluhan pasien serta menurunkan mutu layanan. **Tujuan:** untuk menganalisis sistem distribusi obat yang diterapkan di ruang rawat inap RSUD Kabelota, mengidentifikasi strategi pengendalian persediaan obat, serta menggali faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. **Metode:** penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap tenaga farmasi, perawat, dan manajer instalasi farmasi. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa sistem distribusi obat di RSUD Kabelota telah berjalan, namun masih terkendala oleh lemahnya koordinasi antarunit, keterbatasan infrastruktur, serta kurang optimalnya pemanfaatan sistem informasi farmasi. Faktor pendukung yang ditemukan antara lain ketersediaan sumber daya manusia sesuai standar serta adanya prosedur tetap (SOP). **Kesimpulan:** penelitian ini menegaskan bahwa strategi pengendalian persediaan obat melalui pemilihan sistem distribusi yang tepat, peningkatan koordinasi antarunit, dan pemanfaatan teknologi informasi secara terpadu sangat diperlukan. Penerapan strategi tersebut diharapkan mampu mengurangi risiko kekosongan obat, mempercepat distribusi, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien di RSUD Kabelota.

Kata kunci: Distribusi obat, persediaan, pengendalian, rumah sakit